

ABSTRAK

Dalam Kurikulum 2013, kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kedisiplinan, hambatan manajemen kedisiplinan, dan solusi yang diberikan pada manajemen kedisiplinan peserta didik melalui pembinaan akhlak siswa pada pendidikan kepramukaan Kelas X di SMA Negeri 1 Way Serdang Lampung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian dilakukan dengan cara mengungkap data secara deskriptif. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan prosedur observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam manajemen kedisiplinan peserta didik melalui pembinaan akhlak peserta didik pada pendidikan kepramukaan Kelas X di SMA Negeri 1 Way Serdang terdapat 4 proses utama yaitu perencanaan, penataan, pengarahan, dan pengawasan. Ada 3 hambatan utama dalam manajemen kedisiplinan peserta didik yaitu adanya peserta didik yang kurang memahami peraturan tata tertib sekolah, adanya peserta didik dan orang tua yang belum memahami manfaat positif pendidikan kepramukaan, dan masih lemahnya pengawasan kedisiplinan peserta didik di lingkungan sekolah. Solusi yang diambil meliputi 3 upaya pokok yaitu meningkatkan intensitas sosialisasi dan pemahaman tata tertib sekolah kepada peserta didik, mengikut sertakan peran orang tua atau wali siswa dalam kegiatan pramuka, dan menambah jumlah kamera pengawas CCTV di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Akhlak, Manajemen, Pramuka.

ABSTRACT

In the Curriculum 2013, scouting is defined as a mandatory extracurricular activity in basic education. The purpose of this research is to find out the management of discipline, the obstacles to discipline management, and the solutions provided to the management of student discipline through the moral development of students in Scouting Education Class X in state senior high schools. 1 Way Serdang, Lampung. This type of research is qualitative. The research was conducted by revealing data descriptively. As for data collection in this study using observation procedures, interviews, documentation, and triangulation. The results showed that in the discipline management of students through the moral development of students in Scouting Education Class X at 1 Way Serdang State Middle School, there were 4 main processes namely planning, organizing, directing, and supervising. There are 3 main obstacles in the discipline management of students, namely the presence of students who do not understand school rules, the presence of students and parents who do not understand the positive benefits of scouting education, and the weak supervision of student discipline in the school environment. The solutions taken include 3 main efforts, namely increasing the intensity of socialization and understanding of school rules to students, involving the role of parents or guardians of students in scouting activities, and increasing the number of CCTV surveillance cameras in the school environment.

Keywords: Morals, Management, Scouts.